

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional di Indonesia (Dumasari, 2020). Peran penting tersebut didasari Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki potensi pertanian pada beberapa sub sektor yaitu tanaman pangan, hortikultural, kehutanan, perkebunan, perikanan dan peternakan. Menurut Dumasari (2020), menjelaskan bahwa sektor pertanian sangat dominan dalam pendapatan masyarakat Indonesia. Pertanian memberikan kontribusi penting bagi jaminan bahan pangan, kelayakan hidup, kecukupan pangan dan gizi, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, stabilitas keamanan dan pertahanan nasional serta sumber daya manusia dimasa kini dan mendatang. Maka dari itu, pertanian menjadi salah satu pendorong kegiatan ekonomi terutama dalam kegiatan pemasaran.

Melihat masyarakat di Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dengan berbagai macam bidang yang dijalankan mulai dari pembudidaya, pengolah ataupun pengrajin hasil pertanian maka kebijakan pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, termasuk diantaranya yaitu dengan meningkatkan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan suatu proses perubahan yang mencakup beberapa aspek dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok organisasi dalam suatu

lingkungan masyarakat (Dumasari, 2020). Pembangunan pertanian merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam bidang pertanian dan bermuara pada satu tujuan pokok yaitu pada konsep pertanian industri 4.0 yang berkelanjutan atau sustainable. Pembangunan pertanian pada saat ini lebih berorientasi pada penggunaan teknologi dan mesin mesin modern sebagai syarat dalam. Menumbuhkan sektor pertanian. Konsep pembangunan pertanian dapat dicapai jika melibatkan partisipasi masyarakat dan seluruh elemen dalam bidang pertanian(Sofia et al., 2022).

Gula merupakan salah satu kebutuhan yang di gunakan oleh masyarakat indonesia yang tidak asing lagi terutama bagi ibu ibu rumah tangga. Gula adalah suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dan komoditi perdagangan utama. Gula termasuk bumbu dapur yang memberi rasa manis dan bisa di gunakan sebagai pengawet makanan, Salah satu gula yang di manfaatkan adalah gula yang berasal dari pohon kelapa (Nira Kelapa) atau pohon aren yang telah berumur 8 sampai 20 tahun. Nira kelapa yang di ambil dengan cara di sadap yang memiliki manfaat selain menjadi gula merah tetapi menjadi minuman yang menyegarkan dan berkhasiat untuk obat (Lestari, 2016).

Gula semut merupakan gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Bahan dasar untuk membuat gula semut adalah nira dari pohon Kelapa atau pohon Aren (Efendi et al., 2018).

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan petani diarahkan dari mulai proses produksi, pemeliharaan, panen, pasca panen, serta pemasaran. Pemberdayaan petani ini diarahkan pada usaha pertanian (Kusmana & Garis, 2019).

Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek/sektor-sektor kehidupan manusia; dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materiil hingga non materiil; dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk penyadaran dan pemampuan diri mereka (Karsidi, 2002).

Koperasi merupakan sebuah lembaga ekonomi rakyat yang telah lama dikenal di Indonesia, bahkan Muhammad Hatta, salah seorang Proklamator Republik Indonesia yang dikenal sebagai bapak koperasi mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang

perekonomian (Asti, 2015). Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Seperti yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Halomoan Tamba dalam bukunya “Koperasi Teori dan Praktik” bahwa Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia merupakan perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Meskipun keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, manfaat jasa koperasi adalah lebih utama bagi anggota dari pada laba untuk sendiri. Kesemuanya ini dapat dicapai secara seimbang apabila dalam kegiatannya ada penyatuan unit-unit usaha yang disumbangkan oleh masing-masing anggota (Juraidah, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banjarnegara (2023). Berikut Luas area tanaman perkebunan menurut kecamatan dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banjarnegara (ribu ha), 2021-2022.

No	Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa / Coconut	
		2021 (2)	2022 (3)
1	Susukan	2 336,42	2 336,42
2	Purwareja Klampok	255,12	255,12
3	Mandiraja	1 117,00	1 117,00
4	Purwanegara	1 104,60	1 104,60
5	Bawang	39,02	839,02
6	Banjarnegara	427,05	427,05
7	Pagedongan	1 116,12	1 116,12
8	Sigaluh	781,54	781,54
9	Madukara	774,87	774,87
10	Banjarmangu	560,47	560,47
11	Wanadadi	722,50	722,50
12	Rakit	722,50	778,00
13	Punggelan	1 216,00	1 216,00
14	Karangobar	28,23	28,23
15	Pagentan	47,08	47,08
16	Pejawaran	0,00	0,00
17	Batur	0,00	0,00
18	Wanayasa	6,67	6,67
19	Kalibening	33,90	33,90
20	Pandanarum	0,00	0,00
Banjarnegara		12,089,09	12,144,59

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara 2023.

Berdasarkan data pada Tabel 1, menjelaskan bahwa Kecamatan Susukan menduduki peringkat pertama dari beberapa kecamatan lainnya di Kabupaten Banjarnegara sebagai daerah yang memiliki luas area tanaman perkebunan kelapa terluas. Pada tahun 2021-2022 luas area tanaman perkebunan kelapa Kecamatan Susukan mencapai 2 336,42 (ha).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banjarnegara (2023). Berikut Jumlah produksi Perkebunan Menurut jenis Tanaman di kecamatan susukan dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Susukan (ton), 2018-2021

No	Jenis Tanam (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
1	Kelapa Dalam	2.402,53	2.537,23	2.743,17	3.311,96
2	Kopi Robusta	31,2	31,24	31,24	31,24
3	Kakao	4,97	2,00	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Susukan, 2023

Dari keterangan data pada Tabel 2, tersebut dapat diketahui bahwa jumlah produksi Kelapa di Kecamatan Susukan sebesar 3.311,96 ton pada tahun 2021 (BPS Kecamatan Susukan 2023). Jumlah produksi tersebut selaras dengan luas lahan tanaman kelapa di Kecamatan Susukan yang memiliki luas lahan tanaman kelapa terluas di Kabupaten Banjarnegara.

Dalam hal ini koperasi Nira kamukten Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara merupakan koperasi yang bergerak dalam hal produksi, yakni memproduksi gula semut. Pada tahun 2013 hanya prakoperasi yakni hanya kelompok-kelompok petani Gula semut biasa setelah kelompok-kelompok tersebut berjalan dalam memproduksi gula semut, kemudian semua pengurus (Ketua) diundang dan diadakanlah musyawarah yang dihadiri Indakop, Bappeda, LSM Purwokerto, LPP dan lain sebagainya guna membentuk koperasi yang nantinya koperasi tersebut bisa menampung hasil gula semut yang di setorkan ke koperasi dari para pengrajin gula semut. Koperasi Nira kamukten berdiri tahun 2013 karena di latar belakang oleh kesamaan pekerjaan para anggotanya yaitu sebagai pengrajin gula semut. Koperasi Nira Kamukten menampung gula semut dari anggota dan harga jual/belinya disesuaikan dengan harga yang berlaku dipasaran pada umumnya. (Muslih, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Gumelem Wetan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara terdapat sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah pohon kelapa, untuk memanfaatkan sumberdaya alam tersebut yaitu dengan cara mengumpulkan nira. Pengumpulan nira di sini juga masih menggunakan cara yang tradisional yaitu dengan memanjat pohon kelapa. Maka tidak mengherankan kalau rata-rata penduduk desa tersebut bertumpu pada usaha produksi gula semut.

Dengan melihat kondisi masyarakat di Desa Gumelem Wetan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara, dimana mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani padi dan juga petani penderes gula kelapa. Koperasi Nira Kamukten di Desa Gumelem Wetan ini selalu mengikutsertakan anggotanya dan juga masyarakat sekitar dalam pembangunan dan pemberdayaan pertanian, sehingga hal tersebut dapat membantu para petani dan pengrajin agar selalu berkembang dan berdaya dengan selalu belajar mandiri nantinya. Dengan adanya Koperasi Nira Kamukten ini dapat membantu para petani untuk memperoleh informasi baik dari luar maupun dari pemerintahan di Daerah tersebut guna menambahkan wawasan serta pengetahuan agar kedepannya dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan usaha tani yang mereka miliki.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Peran Koperasi Nira Kemukten Dalam Pemberdayaan Pengrajin Gula Semut Di Desa Gumelem wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian merumuskan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana profil Koperasi Nira Kamukten dan Anggotanya Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana kegiatan produktif yang dilakukan Koperasi Nira Kamukten dalam pemberdayaan pengrajin gula semut Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?
3. Bagaimana peran Koperasi Nira Kamukten dalam pemberdayaan pengrajin gula semut Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil Koperasi Nira Kamukten dan Anggota Koperasi Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.?
2. Untuk mengetahui Berbagai kegiatan produktif yang dilakukan Koperasi Nira Kamukten dalam pemberdayaan pengrajin gula semut Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?
3. Untuk mengetahui peran Koperasi Nira Kamukten dalam pemberdayaan pengrajin gula semut Di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?

D. Manfaat Penelitian

Bagi penulis dapat mengembangkan pikiran kritis dari penulis, mampu memberikan pengetahuan mengenai peran Koperasi Nira Kamukten dalam pemberdayaan pengrajin gula semut di Desa Gmelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi Koperasi Nira Kamukten penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih banyak mengadakan kegiatan yang lebih memberdayakan pengrajin gula semut dalam menjalankan usaha taninya.
3. Bagi pembaca penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai peran Koperasi dalam pemberdayaan pengrajin gula semut

E. Pembatasan Masalah

1. Penelitian akan dilaksanakan di Koperasi Nira Kamukten Desa Gumelem Wetan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara.
2. Subjek penelitian ini yaitu koperasi dan anggota Koperasi Nira Kamukten di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan.
3. Masalah yang diteliti adalah Peran Koperasi Nira kamukten Dalam Pemberdayaan Pengrajin Gula Semut Di Desa Gumelem Wetan Kec.Susukan Kab. Banjarnegara.